

# PELATIHAN PENYUSUNAN LKS BERBASIS KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DAN AKUNTANSI DI SMA/SMK SWASTA SE-KECAMATAN KEMUNING PALEMBANG

Fitriyanti, Dwi Hasmidyani, Ikbal Barlian, Firmansyah, Karolus S. Waikelak

Universitas Sriwijaya

**Abstract:** *The transition of KTSP curriculum to the 2013 curriculum requires the ability of teachers to create and develop their own LKS. Lack of training on the preparation of LKS based on Curriculum 2013 for private SMA / SMK teachers in Kecamatan Kemuning Palembang encourages the implementation of devotion activities. this. During this time many who get training are teachers from public schools. This activity aims to improve the knowledge, skills and motivation of trainees about the preparation of LKS based on Kurilnilum 2013 on Economic and Accounting Subjects in SMA / SMK in Kemuning Sub-district Palembang. The target of this activity is expected the teachers of SMA and SMK private sector Kemuning Sub-Palembang can arrange LKS based on Curriculum 2013 on Ekonoini and Accounting subjects. While the form of services in the form of training and LKS prepared by participants in groups. Implementation of this activity using the method of assistance. The results of this observation indicate that this is supported by questionnaires and interviews so that it can be concluded that this training has been able to increase knowledge, skill and motivation in the preparation of LKS based on Curriculum 2013. The weakness encountered in this training is the lack of clarity of the issues raised. Therefore it is recommended to weld problems in LKS using operational verbs.*

**Keywords:** LKS, Curriculum 2013

**Abstrak :** Peralihan kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 menuntut kemampuan guru untuk membuat dan mengembangkan sendiri LKS. Kurangnya pelatihan penyusunan LKS berbasis Kurikulum 2013 untuk guru-guru SMA/SMK swasta di Kecamatan Kemuning Palembang mendorong diselenggaranya kegiatan pengabdian. ini. Selama ini yang banyak mendapatkan pelatihan adalah guru-guru dari sekolah negeri. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan motivasi peserta pelatihan tentang penyusunan LKS berbasis Kurilnilum 2013 pada Mata Pelajaran Ekonomi dan Akuntansi di SMA/SMK se-Kecamatan Kemuning Palembang. Target dari kegiatan ini diharapkan para guru SMA dan SMK swasta se-Kecamatan Kemuning Palembang dapat menyusun LKS berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonoini dan Akuntansi. Sedangkan iuarannya berupa jasa yaitu pelatihan dan LKS yang disusun oleh peserta secara kelompok. Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode pendampingan. Hasil observasi menunjukkan, hal ini didukung hasil angket dan wawancara sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan motivasi dalam penyusunan LKS berbasis Kurikulum 2013. Kelemahan yang ditemui dalam pelatihan ini adalah kurang jelasnya permasalahan yang dikemukakan. Untuk itu disarankan memperelas permasalahan dalam LKS dengan menggunakan kata kerja operasional.

**Kata kunci:** LKS, Kurikulum 2013

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan lingkungan yang sengaja dikelola untuk membantu peserta didik belajar. Suatu pembelajaran

biasanya terdiri dari unsur-unsur yang berhubungan satu sama lain. Unsur-unsur pembelajaran tersebut meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi

untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2007:70).

Guru merupakan salah satu unsur penting dalam pembelajaran. Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Guru hendaknya dapat memilih bahan ajar yang tepat untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sering kali bahan ajar yang digunakan guru dalam pembelajaran selama ini kurang sesuai dengan materi yang diajarkan. Hal ini dikarenakan guru menggunakan bahan ajar yang dibuat oleh orang lain. Bahan ajar dalam pandangan guru merupakan sarana yang sulit dibuat sendiri. Salah satu bahan ajar yang sering digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). Pada umumnya guru memanfaatkan LKS (Lembar Kerja Siswa) yang diperoleh dari penerbit. Akibatnya materi yang diberikan dalam LKS tersebut kurang sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh guru.

Kondisi di atas terjadi karena guru ' pada umumnya merasa kesulitan dalam mengembangkan LKS. Kemampuan guru dalam mengembangkan LKS khususnya Ekonomi dan Akuntansi masih sangat rendah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal ini terjadi. Pertama, guru belum memahami cara pembuatan dan pengembangan bahan ajar Ekonomi dan Akuntansi. *Kedua,*

Minimnya penyelenggaraan pelatihan tentang pembuatan/pengembangan LKS oleh instansi yang terkait. Ketiga, guru belum mengetahui manfaat pembuatan/pengembangan LKS.

Peralihan kurikulum KTSP ke Kurikulum 2013 menuntut kemampuan guru untuk membuat dan mengembangkan sendiri LKS yang sesuai pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. Pendekatan pembelajaran pada kurikulum 2013

diarahkan pada penerapan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik melatih siswa untuk berpikir ilmiah. LKS yang digunakan pada mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi selama ini lebih banyak menggunakan bentuk soal pilih ganda dan uraian yang melatih berpikir pada level ingatan. Pengembangan LKS pendekatan kurikulum 2013 diperlukan untuk melatih kemampuan siswa dalam berpikir ilmiah melalui model pemecahan masalah.

Kemampuan guru dalam mengembangkan LKS merupakan salah satu life skill yang harus ditingkatkan. Kurangnya pelatihan penyusunan LKS berbasis Kurikulum 2013 untuk guru-guru SMA/SMK swasta di Kecamatan Kemuning Palembang mendorong diselenggarakannya kegiatan pengabdian ini. Selama ini yang banyak mendapatkan pelatihan adalah guru-guru dari sekolah negeri. Selain itu adanya permintaan para guru untuk diberikan pengetahuan dalam mengembangkan LKS berbasis kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi. Hal yang memperkuat diselenggarakannya kegiatan pengabdian ini adalah tim pelaksana pernah mendapatkan materi mengenai pengembangan LKS Ekonomi dan Akuntansi. Didorong keinginan untuk membantu para guru dalam mengembangkan LKS, maka pelatihan penyusunan LKS berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi bagi guru SMA/SMK ini dilaksanakan.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pelatihan penyusunan LKS bagi guru-guru Ekonomi dan Akuntansi SMA/SMK swasta di Kecamatan Kemuning Palembang, yaitu:

1. Banyak guru belum memiliki pengetahuan tentang mengembangkan LKS berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi.

2. Minimnya keterampilan guru dalam menulis bahan ajar khususnya bahan ajar LKS berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi / Akutansi.
3. Rendahnya motivasi guru menyusun LKS berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi.

Adapun tujuan diselenggarakannya kegiatan penyuluhan LKS berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi bagi guru-guru SMA/SMK swasta di Kecamatan Kemuning Palembang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan tentang konsep dasar, teori dan prinsip mengenai penyusunan LKS berbasis Kurikulum 2003
2. Meningkatkan keterampilan peserta pelatihan dalam menyusun LKS berbasis Kurikulum 2013 khususnya LKS Ekonomi dan Akuntansi.
3. Meningkatkan motivasi peserta pelatihan untuk menyusun LKS berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi dan Akutansi.

Beberapa manfaat yang dapat diperoleh setelah berlangsungnya kegiatan pelatihan adalah :

1. Bagi peserta pelatihan, sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan maupun keterampilannya dalam menyusun LKS berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi dan Akutansi.
2. Bagi sekolah, sebagai sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia.
3. Terjalannya kerja sama yang saling menguntungkan antara sekolah dengan Universitas Sriwijaya dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran Ekonomi Akuntansi
4. Bagi Universitas Sriwijaya, sebagai sarana untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang potensi dan layanan yang dapat diberikan.

## **TARGET DAN LUARAN**

Target dari kegiatan ini diharapkan para guru SMA dan SMK swasta se-Kecamatan Kemuning Palembang dapat menyusun LKS berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi, sehingga bisa diterapkan di sekolah, bahkan bisa menyampaikan kepada guru lain yang tidak mengikuti kegiatan ini.

Luaran kegiatan ini berupa jasa yaitu pelatihan. Pada akhir kegiatan pelatihan diperoleh LKS yang disusun oleh peserta secara kelompok.

## **MODEL DAN METODE PELAKSANAAN**

Model kegiatan ini merupakan model pendampingan yaitu model kegiatan PPM yang dilakukan untuk kegiatan penyuluhan disertai dengan kegiatan pendampingan selama periode tertentu yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam bentuk kegiatan akademis.

Metode kegiatan ini meliputi ceramah, diskusi-informasi, workshop, dan diseminasi terbatas. Secara lebih rinci metode yang digunakan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menjelaskan kepada peserta pelatihan mengenai berbagai macam cara mengembangkan LKS berbasis Kurikulu 2003 pada mata pelajaran Ekonomi dan Akutansi.
2. Diskusi-informasi membahas cara mengatasi kesulitan menyusun LKS berbasis Kurikulum 2013 serta menjelaskan cara menuangkan konsep-konsep Ekonomi dan Akuntansi ke dalam LKS
3. Para peserta diberi kesempatan untuk mencoba menyusun LKS ke dalam draft awal
4. Hasil uji coba selanjutnya dipresentasikan dan selanjutnya siap didiseminasikan di sekolah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2014 dengan kegiatan penjelasan mengenai berbagai macam cara mengembangkan LKS berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi dan Akuntansi. Pada pertemuan kedua tanggal 17 Oktober 2014 dilakukan diskusi-informasi membahas cara mengatasi kesulitan menyusun LKS berbasis Kurikulum 2013 serta menjelaskan cara menuangkan konsep-konsep Ekonomi dan Akuntansi ke dalam LKS dan memberikan kesempatan untuk mencoba menyusun LKS dan mempresentasikan hasilnya. Selanjutnya pada tanggal 24 Oktober 2014 mendesiminasikan salah satu hasil LKS di sekolah.

Pelatihan diikuti oleh 20 orang peserta yang terdiri dari guru mata pelajaran Ekonomi dan mata pelajaran Akuntansi. Peserta berasal dari SMA dan SMK Swasta yang berada di Kecamatan Kemuning Palembang yang meliputi : SMA Nurul Iman Palembang, SMK Nurul Iman Palembang, SMK Trisula Palembang, SMA Muhammadiyah 1 Palembang, SMK Muhammadiyah Palembang, dan SMA Bakti Ibu Palembang dan SMK Swakarya Palembang.

Data yang akan dikumpulkan dalam kegiatan ini, yaitu data tentang pelatihan penyusunan LKS berbasis Kurikulum 2013. Untuk memperoleh data tersebut, digunakan tiga jenis instrumen, yaitu lembar wawancara, observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi

### 1. Wawancara

Wawancara dalam kegiatan pengabdian ini, dilakukan dalam bentuk tidak terpimpin (*un-guided interview*). Wawancara ini dilakukan antara Tim Pelaksana dengan peserta pelatihan (guru SMA/SMK swasta Kecamatan Kemuning Palembang). Wawancara dilakukan sebelum pelaksanaan

pelatihan. Aspek yang ditanyakan dalam wawancara adalah kemampuan guru dalam pembuatan LKS berbasis Kurikulum 2013 dan hambatan-hambatan dalam pembuatan LKS tersebut.

Adapun hasil yang diperoleh dari wawancara adalah sebagai berikut :

- a. Seluruh guru belum memahami tentang penyusunan LKS berbasis kurikulum 2013 dikarenakan :
  - 1) Penerapan kurikulum 2013 baru dilaksanakan tahun pelajaran 2014/2015
  - 2) Sekolah hanya menggunakan buku wajib yang menjadi acuan dalam pembelajaran.
  - 3) Belum ada referensi buku penyusunan LKS
  - 4) Belum pernah mengikuti pelatihan pembuatan LKS.
- b. Hambatan-hambatan yang dihadapi guru dalam pembuatan LKS berbasis Kurikulum 2013 yaitu :
  - 1) Buku kurikulum 2013 belum lengkap
  - 2) Buku panduan belum tersedia
  - 3) Contoh LKS belum tersedia

Berdasarkan kondisi awal peserta pelatihan, tim berkesimpulan bahwa perlu menyampaikan materi mulai dari teori LKS sampai pemberian contoh LKS berbasis Kurikulum 2013.

### 2. Observasi (Pengamatan)

Observasi (Pengamatan) dilakukan terhadap peserta pelatihan guru (guru SMA/SMK swasta Kecamatan Kemuning Palembang). Pengamatan dilakukan sejak awal sampai akhir kegiatan. Observasi dilakukan oleh tim pelaksana dibantu mahasiswa (pembantu pelaksana) dengan menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada saat diskusi informasi dan latihan pembuatan LKS.

Adapun hasil yang diperoleh dari observasi terlihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 1 Observasi Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan LKS Pertemuan 1**

No	Aktivitas	Skor	%
1	Memperrhatikan penjelasan tim pelaksana	20	100
2	Membaca petunjuk penyusunan tim pelaksana	20	100
3	Bertanya dengan tim pelaksana tentang materi pelatihan	6	30
4	Mengerjakan tugas pelatihan	20	100
5	Berdiskusi dengan teman dan tim pelaksana dalam mengerjakan tugas yang diberikan, pada saat demonstrasi kegiatan	10	50
<b>Rata-Rata</b>			76

**Tabel 2 Observasi Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan LKS Pertemuan 2**

No	Aktivitas	Skor	%
1	Memperrhatikan penjelasan tim pelaksana	20	100
2	Membaca petunjuk penyusunan tim pelaksana	20	100
3	Bertanya dengan tim pelaksana tentang materi pelatihan	9	45
4	Mengerjakan tugas pelatihan	20	100
5	Berdiskusi dengan teman dan tim pelaksana dalam mengerjakan tugas yang diberikan, pada saat demonstrasi kegiatan	13	62
<b>Rata-Rata</b>			82

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa pelaksanaan pelatihan penyusunan LKS berbasis Kurikulum 2013 terkategori baik (79%). Hal ini terlihat dari penjumlahan nilai rata-rata pertemuan 1 sebesar 76% dan pertemuan 2 sebesar 82 %.

### 3. Angket (Kuesioner)

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pendapat peserta terhadap

pelaksanaan pelatihan penyusunan LKS berbasis Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Ekonomi dan Akutansi di SMA/SMK Swasta se-Kecamatan Kemuning Palembang Angket diberikan setelah pelaksanaan pelatihan. Adapun hasil yang diperoleh dari angket terlihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3** Angket Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan LKS Berbasis Kurikulum 2013

No	Pernyataan	Jawaban							
		SS		S		TS		STS	
		SKOR	%	SKOR	%	SKOR	%	SKOR	%
1	Materi pelatihan yang diberikan meningkatkan pengetahuan saya tentang konsep dasar penyusunan LKS	8	40	12	60	0	0	0	0
2	Metode yang digunakan dalam pelatihan ini memudahkan saya dalam memahami materi	2	10	18	90	0	0	0	0
3	Media yang digunakan dalam pelatihan ini memudahkan saya dalam memahami materi	2	10	18	90	0	0	0	0
4	Sumber yang digunakan dalam pelatihan ini relevan	3	15	17	85	0	0	0	0
5	Prosedur pelatihan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	2	10	18	90	0	0	0	0
6	Suasana pelatihan mendukung pencapaian tujuan yang ingin dicapai	1	5	19	95	0	0	0	0
7	Kemampuan instruktur sesuai dengan materi pelatihan	2	10	18	90	0	0	0	0
8	Cara instruktur menyampaikan materi pelatihan menyenangkan	4	20	16	80	0	0	0	0
9	Pelatihan ini meningkatkan keterampilan saya dalam menyusun LKS berbasis kurikulum 2013	8	40	12	60	0	0	0	0
10	Pelatihan ini meningkatkan rasa ingin tahu saya tentang penyusunan LKS	3	15	17	85	0	0	0	0
11	Setelah mengikuti pelatihan ini saya ingin menyusun sendiri LKS untuk pembelajaran yang saya ampu	1	5	19	95	0	0	0	0

Berdasarkan angket diatas diketahui bahwa pelaksanaan pelatihan penyusunan LKS berbasis kurikulum 2013 berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari sebagian besar peserta setuju dan sangat setuju materi, metode, media, sumber, prosedur, dan materi, suasana mendukung ketercapaian tujuan pelatihan. Selain itu kemampuan dan cara intruktur menyampaikan materi relevan dan menyenangkan. Selanjutnya 40% peserta sangat setuju dan sisanya (60%) setuju bahwa pelatihan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam menyusun LKS

berbasis Kurikulum 2013. Sebagian besar peserta (95%) termotivasi untuk menyusun sendiri LKS untuk pembelajaran yang mereka ampu.

#### 4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data tentang kualitas pelatihan. Berbentuk LKS yang disusun peserta ketika pelatihan lakukan

### **RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 baru dilaksanakan. Hal ini tentu saja memerlukan berbagai kesiapan guru untuk mengimplementasikannya. Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan hanya sebatas pembuatan lks. Pada tahapan berikutnya perlu adanya pelatihan lanjutan yaitu penyusunan perangkat pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 lainnya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan motivasi dalam penyusunan LKS berbasis Kurikulum 2013. Kelenahan yang ditemui dalam pelatihan ini adalah kurang jelasnya permasalahan yang dikemukakan peserta dalam LKS yang dikembangkan.

Berdasarkan kesimpulan disarankan untuk memperjelas permasalahan yang diajukan LKS dengan menggunakan kata kerja operasional sehingga siswa dapat lebih mudah identifikasi masalah yang dikemukakan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamlik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul. 29. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi guru*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. 2011. *Aplikasi Pengembangan KTSP Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Rahayu, Sri. 2009. Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran. Unsri
- Sutjipto dan Kustandi. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Sutjipto dan Kustandi. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Trianto. 2011. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta : PT Prestasi Pustakarya.
- \_\_\_\_\_, 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Pranada Media

